

ABSTRAK

Lembaga Badan Amil Zakat Nasional atau disingkat BAZNAS merupakan lembaga pengelolaan dan penyaluran amil, zakat, infaq serta shadaqah kepada masyarakat terhadap kesejahteraan perekonomian umat. Dana zakat, Infaq dan shadaqah merupakan pranata keagamaan yang memiliki kaitan secara fungsional dengan upaya memecahkan masalah-masalah sosial, seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial akibat perbedaan dalam kepemilikan kekayaan. Salah satu tujuannya adalah mempersempit perbedaan ekonomi antara si kaya dengan si miskin untuk tetap menjaga keamanan dan kedamaian antara sesama manusia yang bermasyarakat. Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana konstruksi sosial terhadap peran BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah pada masyarakat kelurahan sekup jaya kota Palembang? (2) Bagaimana Efektivitas peran BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan sebagai lembaga pengelola zakat, infak dan sedekah?

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif atau lapangan yaitu pengumpulan data primer dan sekunder dengan menggambarkan keadaan dari objek yang diteliti kemudian terhadap permasalahan yang timbul akan ditinjau dan di analisis secara mendalam dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan masih banyak masyarakat sekitar yang masih belum mengetahui realitas peran dan kegiatan dari BAZNAS, sehingga masyarakat sekitar masih sangat awam akan keberadaan BAZNAS sebagai lembaga penggelolan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS). Padahal jika ingin dilihat dari efektivitasnya BAZNAS ini dapat dikatakan Efektiv dalam menyalurkan dana Zakatnya untuk orang-orang yang membutuhkan terlebih lagi dengan adanya program-program unggulannya seperti : SUMSEL SEHAT, SUMSEL TAQWA, SUMSEL PEDULI, SUMSEL MAKMUR, DAN SUMSEL CERDAS. Namun nyatanya yang masih menjadi PR bagi BAZNAS adalah masih kurangnya penyebarluasan informasi baik melalui media sosial, website dan melakukan sosialisasi terjun langsung kelapangan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat-masyarakat awam dan minim akan pengetahuannya tentang peran dan kegiatan BAZNAS.

Kata Kunci : Konstruksi Sosial, Masyarakat, ZIS, BAZNAS, Efektivitas

ABSTRACT

The National Amil Zakat Agency or abbreviated as BAZNAS is an institution for the management and distribution of amil, zakat, infaq and sadaqah to the community for the economic welfare of the ummah. Zakat funds, Infaq and sadaqah are religious institutions that have functional links to solving social problems, such as poverty and social inequality due to differences in wealth ownership. One of the goals is to narrow the economic differences between the rich and the poor in order to maintain security and peace between fellow human beings in society. The formulation of the problem in this study is: (1) How is the social construction of the role of BAZNAS as an institution that manages zakat, infak and alms in the community of Sekip Jaya sub-district in Palembang City? (2) How effective is the role of BAZNAS South Sumatra Province as an institution managing zakat, infak and alms?

This research is carried out using qualitative or field methods, namely primary and secondary data collection by describing the state of the object under study then the problems that arise will be reviewed and analyzed in depth with data collection techniques in the form of literature studies, interviews, observations, and documentation.

The results showed that based on research that has been done, there are still many surrounding communities who still do not know the reality of the roles and activities of BAZNAS, so that the surrounding community is still very unfamiliar with the existence of BAZNAS as an institution for Zakat, Infak and Alms (ZIS). In fact, if you want to see from its effectiveness, BAZNAS can be said to be effective in distributing Zakat funds to people in need, especially with its superior programs such as: SUMSEL SEHAT, SUMSEL TAQWA, SUMSEL PEDULI, SUMSEL MAKMUR, AND SUMSEL PINTAR. But in fact, what is still a PR for BAZNAS is the lack of dissemination of information both through social media, websites and conducting socialization directly into the field to provide education to ordinary people and lack of knowledge about the role and activities of BAZNAS.

Keywords : Social Construction, Community, ZIS, BAZNAS, Effectiveness